Liberalisme berasal dari bahasa Latin yaitu liber yang artinya ‘merdeka’ atau ‘bebas’. Pada awalnya istilah ini merujuk pada manusia merdeka yang terbebas dari perbudakan.

Liberalisme pertama kali dikeluarkan oleh negara Prancis. Istilah liberalisme dikuatkan dengan adanya moto revolusi Prancis yaitu liberte, egaliter, dan fraternite. Dari era revolusi Prancis sendiri terjadi pada tahun 1789. Liberalisme sebagai ideologi mulai dipromosikan oleh John Locke, Hume, JJ Rousseau, Kant, dan banyak filsuf lainnya pada abad ke-15.

Pemahaman mengenai liberalisme yang dibawa oleh para filsuf itu menuntut kebebasan terhadap diri individu yang seluas-luasnya, penghapusan atas hak-hak istimewa yang dimiliki oleh gereja atau raja, dan menolak adanya klaim pemegang kekuasaan tuhan. Dalam liberalisme, terdapat tiga hal mendasar yang digunakan yaitu: Life (Kehidupan), Liberty (Kebebasan), dan Property (Kepemilikan). Ketiga hal tersebut dilaksanakan melalui beberapa prinsip seperti dijelaskan di bawah ini:

* Kesempatan yang Sama, yaitu semua orang memiliki kesempatan yang sama dalam segala bidang dalam kehidupan ini, baik yang berupa bidang politik, ekonomi, sosial, dan lain sebagainya. Hanya saja, pelaksanaan prinsip ini juga bergantung pada kemampuan diri.
* Perlakuan yang Setara, yaitu setiap orang berhak untuk mendapatkan perlakuan yang setara, terutama dalam hal pelaksanaan tahap-tahap kebijakan publik yang berlangsung di tengah masyarakat. Tidak diizinkan adanya diskriminasi.
* Pemerintah Harus Bertindak Menurut Rakyat, yaitu pemerintah tidak boleh bertindak dengan sesuka hatinya. Mereka harus bertindak berdasarkan kemauan dari rakyatnya.
* Berjalannya Hukum, yaitu harus ada patokan hukum tertentu dalam melaksanakan kegiatan berbangsa dan bernegara. Rakyat pun harus menjadi pihak yang dilindungi oleh hukum tersebut.

Contoh negara-negara yang menganut ideologi liberal:

* Amerika Serikat
* Australia
* Jerman
* Inggris
* Perancis
* Jepang